

BAB V

PEMBAHASAN

Pengujian ini menggunakan model regresi linier berganda. Dimana uji tersebut menggunakan uji-t yang dilakukan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara risiko pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas (ROA) PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia. Sedangkan uji-F dilakukan untuk menguji apakah terdapat pengaruh secara simultan antara variabel pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas (ROA) PT. Bank Bank Syariah Mandiri Indonesia. Dalam pengolahan data tersebut peneliti menggunakan aplikasi *SPSS 20.0*, maka tujuan yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan:

A. Pengaruh Risiko Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Profitabilitas PT Bank Syariah Mandiri Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian, risiko pembiayaan *mudharabah* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dimana perhitungan uji hipotesis secara parsial diperoleh t hitung besar dari t tabel ($2,139 > 2,048$) dan nilai signifikan lebih besar dari α ($0,041 > 0,05$). Risiko pembiayaan *mudharabah* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, artinya jika risiko pembiayaan *mudharabah* mengalami kenaikan maka profitabilitas akan mengalami penurunan, begitu juga sebaliknya jika risiko pembiayaan

mudharabah mengalami penurunan maka profitabilitas akan mengalami kenaikan.

Mudharabah adalah suatu akad perjanjian antara dua pihak, pihak pertama *shahibul mal* (pemilik modal) dan pihak kedua *mudharib* (penyedia keahlian), dalam kerja sama ini *shahibul mal* sepenuhnya (100%) mendanai usaha yang telah disepakati. Keuntungan yang didapatkan dari kerja sama ini akan dibagi berdasarkan kesepakatan yang telah disepakati, namun apabila terjadi kerugian maka kerugian itu akan ditanggung oleh pemilik modal disamping kelalaian tidak dilakukan oleh pengelola usaha. *Mudharib* merupakan orang yang diberi amanah dan juga suatu agen bisnis. Sebagai orang yang diberi amanah, iadi tuntutan untuk bertindak kehati-hatian dan kepercayaan yang baik serta bertanggung jawab terhadap kerugian yang terjadi karena kelalaiannya. Sebagai agen, iadi harapkan mempergunakan dan mengelola modal sedemikian rupa untuk menghasilkan laba optimal bagi bisnis *mudharabah* tanpa melanggar nilai-nilai Islam.¹

Jadi, esensi dari kontrak *mudharabah* adalah kerjasama untuk mencapai profit berdasarkan akumulasi komponen dasar dari pekerjaan dan modal dimana keuntungan ditentukan melalui kedua komponen ini. Risiko juga menentukan keuntungan (profit) dalam kontrak *mudharabah*. Pihak investor menanggung risiko kerugian dari modal yang telah diberikan, sedangkan pihak *mudharib* menanggung risiko tidak mendapatkan keuntungan dari hasil

¹ Muhammad Umer Chapra, *Sistem Moneter Islam* (Jakarta: Gema Insani Press, 2000), Hlm. 188

pekerjaan dan usaha yang telah dijalankannya, dengan catatan apabila kerjasama tersebut tidak menghasilkan keuntungan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Aditya² bahwa pembiayaan *mudharabah* secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Namun tidak mendukung penelitian Sari dan Anshori³ bahwa pembiayaan *mudharabah* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

B. Pengaruh Risiko Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas PT Bank Syariah Mandiri Indonesia

Hasil estimasi risiko pembiayaan *musyarakah* dalam penelitian ini memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan uji hipotesis secara parsial yaitu diperoleh t hitung lebih besar dari t tabel ($4,356 > 2,048$) dan nilai signifikan lebih kecil dari α ($0,000 < 0,05$). Risiko pembiayaan *musyarakah* mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas, artinya jika risiko pembiayaan *musyarakah* mengalami peningkatan maka profitabilitas juga meningkat.

Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.⁴ Secara teoritis, risiko pembiayaan

² Muhammad Rizal Aditya, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2010-2014*.

³ Dewi Wulansari dan Mohamad Yusak Anshori, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah di Indonesia Periode Maret 2015 - Agustus 2016)*.

⁴ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari hlm. 90*.

musyarakah berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas, karena idealnya yaitu jika risiko pembiayaan semakin sedikit maka semakin tinggi tingkat profitabilitas yang akan didapatkannya.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Pratama⁵ bahwa risiko pembiayaan *musyarakah* secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.⁶ Namun tidak mendukung penelitian Aditya bahwa pembiayaan *musyarakah* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

C. Pengaruh Risiko Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas PT Bank Syariah Mandiri Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian, risiko pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dimana perhitungan uji hipotesis secara simultan diperoleh F hitung lebih besar dari F tabel ($9,534 > 0,051$) dan nilai signifikan lebih kecil dari α ($0,001 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa tiap kenaikan satu satuan jumlah risiko pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* yang diukur dengan rasio NPF secara bersama-sama, maka akan mempengaruhi satu satuan rasio profitabilitas.

Non Performing Financing (NPF) dapat dikatakan sebagai penilaian terhadap kualitas aset bank, yaitu dengan membandingkan antara pembiayaan

⁵ Ditha Nada Pratama, Pengaruh Pembiayaan Mudharabah , Pembiayaan Musyarakah, dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas.

⁶ Aulia Ramadhani dan Imron Mawardi, “*Pengaruh Penyaluran*”, hlm. 609-612.

bermasalah dengan total pembiayaan yang diberikan oleh bank.⁷ Rasio NPF yang tinggi akan berpengaruh terhadap kinerja intermediasi bank yang kurang optimal karena mengurangi perputaran bank atau menurunkan kesempatan bank untuk mendapatkan pendapatan.

Adanya pengaruh yang signifikan variabel risiko pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap profitabilitas ini didukung dengan hasil *Adjusted R Square* pada Koefisien Determinasi sebesar 36,3%, hal ini mengidentifikasi bahwa sebesar 36,3% yang dapat mempengaruhi variabel profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel independen yang ada pada penelitian ini, sedangkan 63,7% sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Aditya⁸ bahwa secara simultan pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah.

⁷Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank Syariah*....., hlm. 285.

⁸ Muhammad Rizal Aditya, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2010-2014*.